

VISI :

Menjadi RS Islam Syariah yang unggul dalam pelayanan dan teknologi dengan mengutamakan mutu dan keselamatan pasien.

MISI :

- Menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan paripurna yang terjangkau.
- Memberikan pelayanan yang Ramah Amanah Profesional Islami (RAPI).
- Menyelenggarakan pelayanan yang Cepat Aman Tepat dan efektif (CATE) dengan mengutamakan mutu dan keselamatan pasien.
- Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan staf berkelanjutan.
- Meningkatkan etika, akhlak dan moral staf menuju pelayanan syariah

NILAI DASAR :

Ibadah, Berbuat baik, Integritas, Sabar (IBIS).

KEYAKINAN DAN NILAI DASAR :

- Kami yakin bahwa bekerja adalah ibadah maka di dalam bekerja kami harus jujur, disiplin dan bertanggung jawab dan berwawasan kedepan;
- Kami yakin bahwa berbuat baik adalah wajib sebagaimana Allah telah berbuat baik kepada kita;
- Kami yakin bahwa pasien adalah saudara kita yang membutuhkan pertolongan maka kami harus melayaninya dengan ikhlas, kasih sayang adil dan peduli;
- Kami yakin bahwa kepercayaan orang tumbuh dari karakter yang saya bangun secara mandiri maka kami akan bekerja keras, jujur disiplin dan selalu meningkatkan kemampuan diri dalam bekerja;
- Kami yakin bahwa karyawan yang baik adalah aset / kekayaan yg penting dalam rumah sakit, maka kami akan memberdayakan dan meningkatkan kemampuannya;
- Kami yakin bahwa merubah sikap dan budaya kerja yang baik adalah tidak mudah, maka kami akan dengan tekun dan sabar dalam membimbingnya.

MOTO :

- R A P I : Ramah, Amanah, Profesioan, Islami;
- C A T E : Cepat, Aman, Tepat, Efektif.

TUJUAN :

Terselenggaranya pelayanan perorangan secara paripurna syariah, bermutu, terpercaya dan terjangkau oleh semua lapisan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, akidah akhlak dan profesional staf secara berkesinambungan serta memanfaatkan teknologi informasi dan teknologi kedokteran yang handal, efektif dan efisien.



OLAHRAGA DAN REKREASI SEBAGAI INVESTASI STRATEGIS UNTUK MENINGKATKAN KINERJA DAN PRODUKTIVITAS STAF RSU ISLAM BOYOLALI

**Rumah Sakit Umum Islam Boyolali**

Jl. Raya Klaten - Boyolali, Jomboran, Kemiri,
Mojosongo Boyolali

email :RSUIslamBoyolali@gmail.com

LEMBAR PENGESAHAN

OLAHRAGA DAN REKREASI SEBAGAI INVESTASI STRATEGIS UNTUK MENINGKATKAN KINERJA DAN PRODUKTIVITAS STAF RSU ISLAM BOYOLALI

KATEGORI 5: *HEALTHCARE WORKERS WELLBEING*

Disusun Oleh:

Maulidah Islamiyah

Sofyan Raharjo

Choirun Nisa

Nimas Ayu Kusumaningrum

Mengetahui

Direktur Rumah Sakit Umum Islam Boyolali



dr. Suswanto, M.Sc.,Sp.PK.,MARS

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga makalah ini dapat diselesaikan dengan baik. Makalah ini disusun sebagai bentuk kajian mendalam mengenai pentingnya investasi dalam program kesehatan dan kesejahteraan karyawan di lingkungan rumah sakit. Fokus utama makalah ini adalah Rumah Sakit Umum Islam Boyolali, sebuah institusi yang menyadari bahwa sumber daya manusia adalah aset terpenting.

Staf rumah sakit, mulai dari tenaga medis, perawat, hingga staf administrasi, adalah garda terdepan dalam pelayanan kesehatan. Kesejahteraan mereka secara langsung memengaruhi kualitas layanan yang diberikan kepada pasien. Melalui makalah ini, kami akan menguraikan bagaimana program kesehatan kerja yang terencana dan terstruktur dapat menjadi investasi strategis yang memberikan dampak positif pada kinerja, produktivitas, dan keberlanjutan RSUD Islam Boyolali.

Boyolali, 2 Agustus 2025

Penulis

**OLAHRAGA DAN REKREASI
SEBAGAI INVESTASI STRATEGIS UNTUK
MENINGKATKAN KINERJA DAN PRODUKTIVITAS STAF
RSU ISLAM BOYOLALI**

Maulidah Islamiyah, Sofyan Raharjo, Choirun Nisa, Nimas Ayu Kusumaningrum

RINGKASAN

Kesehatan dan kesejahteraan karyawan merupakan salah satu hal yang berpengaruh kepada produktivitas kerja. RSUD Islam Boyolali mengimplementasikan program K3RS bagi karyawan yang meliputi: 1) tindakan pencegahan dan perlindungan, 2) promosi kesehatan dan kesejahteraan, serta 3) pemantauan kesehatan. Kegiatan yang dilakukan diantaranya adalah: vaksinasi, pelatihan K3RS bagi karyawan, pemberian APD, olahraga rutin, pemeriksaan kesehatan berkala, pengajian untuk pembinaan ruhani, serta rekreasi karyawan. Dilakukan evaluasi terhadap kejadian kecelakaan kerja dari periode bulan Januari dan Februari terdapat 6 kasus sedangkan Maret sampai Juli hanya 2 kasus. Penurunan tingkat absensi karyawan dari persentase kehadiran 97,6% pada Januari menjadi 98,94% pada Juli. Sedangkan hasil survey kepuasan kerja internal menunjukkan bahwa 96,24% staf merasa lebih dihargai dan memiliki motivasi kerja yang lebih tinggi.

Kata kunci: K3RS, kesehatan, kesejahteraan, karyawan

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
RINGKASAN	iv
DAFTAR ISI	v
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN	2
C. LANGKAH - LANGKLAH	2
D. HASIL INOVASI	8
E. PENUTUP.....	10

**OLAHRAGA DAN REKREASI
SEBAGAI INVESTASI STRATEGIS
UNTUK MENINGKATKAN KINERJA DAN PRODUKTIVITAS STAF
RSU ISLAM BOYOLALI**

A. LATAR BELAKANG

Rumah sakit adalah tempat kerja yang memiliki risiko tinggi terhadap kesehatan dan keselamatan karyawan. Staf medis, perawat, dan staf pendukung lainnya sering terpapar berbagai bahaya, seperti patogen infeksius, bahan kimia berbahaya, radiasi, dan tekanan psikologis. Stres kerja yang tinggi, jam kerja yang panjang, dan ancaman cedera fisik juga menjadi bagian dari tantangan sehari-hari.

Meskipun fokus utama rumah sakit adalah kesehatan pasien, kesehatan karyawan sering kali terabaikan. Padahal, kesehatan karyawan yang buruk dapat berdampak negatif pada kualitas pelayanan, produktivitas, dan kepuasan kerja. Hal ini juga dapat meningkatkan angka absensi dan biaya kesehatan bagi institusi. Oleh karena itu, diperlukan program kesehatan kerja yang komprehensif untuk melindungi dan meningkatkan kesejahteraan karyawan.

RSU Islam Boyolali, sebagai salah satu penyedia layanan kesehatan di wilayahnya, menghadapi tantangan yang kompleks dalam menjaga kesejahteraan karyawannya. Staf rumah sakit terpapar berbagai risiko fisik dan mental, seperti patogen infeksius, paparan bahan kimia, cedera fisik, serta tekanan psikologis akibat jam kerja yang panjang dan beban kerja yang berat. Kondisi ini dapat memicu penurunan produktivitas, peningkatan angka absensi, dan tingkat turnover staf yang tinggi.

Manajemen RSU Islam Boyolali menyadari bahwa masalah-masalah ini tidak dapat diselesaikan hanya dengan penambahan staf atau peralatan baru. Dibutuhkan pendekatan proaktif yang berfokus pada akar masalah: kesehatan dan kesejahteraan karyawan. Dengan demikian, RSU Islam Boyolali memutuskan untuk memandang program kesehatan kerja sebagai investasi strategis jangka panjang, bukan sekadar kewajiban.

B. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari makalah ini adalah untuk merumuskan dan mengusulkan kerangka kerja program Kesehatan karyawan yang efektif di rumah sakit.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus, kegiatan ini berfokus pada beberapa kegiatan sebagai berikut :

- a. **Melindungi karyawan dari risiko kerja** yang dapat menyebabkan penyakit atau cedera.
- b. **Meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan** fisik dan mental karyawan.

- c. **Mengurangi angka absensi** dan biaya yang terkait dengan masalah kesehatan.
- d. **Meningkatkan produktivitas** dan kualitas pelayanan kesehatan.
- e. **Menciptakan budaya kerja** yang positif dan mendukung.

C. LANGKAH-LANGKAH

Untuk mencapai tujuan tersebut, program kesehatan karyawan harus mencakup berbagai aspek, mulai dari pencegahan hingga intervensi. Program ini dapat dibagi menjadi beberapa pilar utama:

1. Pencegahan dan Perlindungan

- **Identifikasi Risiko:** Melakukan survei dan evaluasi risiko kerja di setiap unit, mulai dari ruang operasi, laboratorium, hingga unit gawat darurat.
- **Vaksinasi:** Pemberian vaksin wajib untuk penyakit menular seperti hepatitis B.
- **Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD):** Pelatihan dan pengawasan ketat terhadap penggunaan APD, seperti sarung tangan, masker N95, dan pelindung mata.
- **Manajemen Limbah Medis:** Prosedur standar untuk pengelolaan limbah medis yang aman.



- **Pelatihan K3RS:** Pelatihan meliputi penanganan kecelakaan kerja, sistem utilitas, penanganan risiko kekerasan dan *Hospital Disaster Plan*

2. Promosi Kesehatan dan Kesejahteraan

- **Edukasi Kesehatan:** Sesi edukasi rutin tentang gizi seimbang, manajemen stres, dan pentingnya istirahat yang cukup.
- **Fasilitas Kebugaran:** Penyediaan fasilitas olahraga atau kemitraan dengan pusat kebugaran.



- **Dukungan Psikologis:** Akses ke konseling atau program bantuan karyawan untuk menangani stres, *burnout*, kegiatan rekreasi karyawan dan masalah kesehatan mental lainnya.
- **Pengajian Rutin Karyawan:** Pengajian rutin setiap bulan dengan berbagai tema dan narasumber.



3. Pemantauan Kesehatan

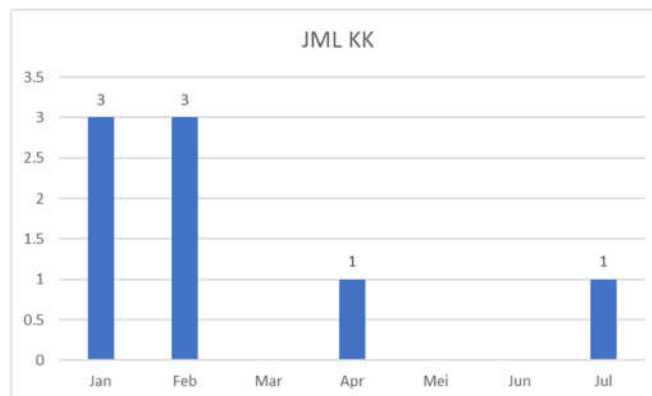
- **Pemeriksaan Kesehatan Berkala:** Pemeriksaan kesehatan tahunan untuk mendeteksi dini masalah kesehatan.
- **Pengawasan Lingkungan Kerja:** Pemantauan rutin terhadap kualitas udara, tingkat kebisingan, dan paparan radiasi.



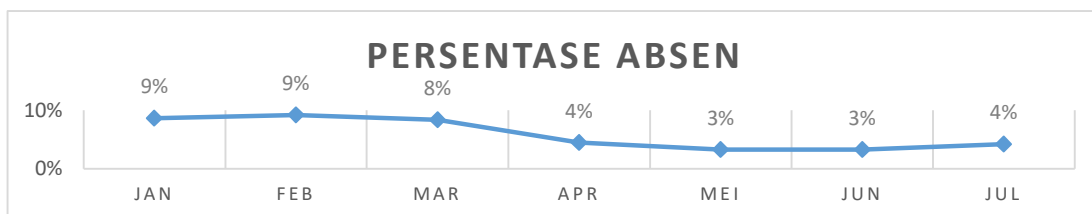
D. HASIL EVALUASI

Keberhasilan program kesehatan karyawan dapat diukur melalui beberapa indikator kunci:

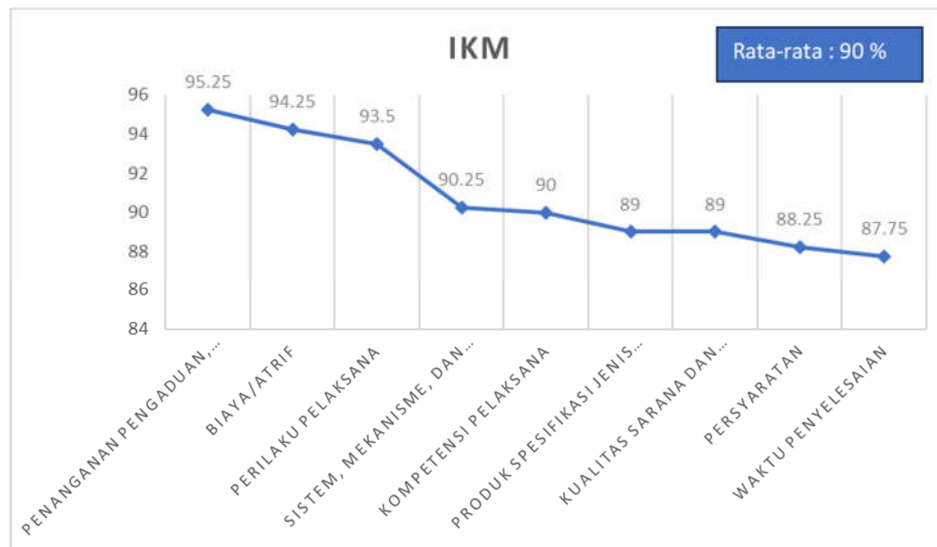
- **Penurunan Kasus Kecelakaan kerja :** Terjadi **penurunan kasus cedera** akibat tertusuk jarum atau paparan bahan kimia, berkat pelatihan penggunaan APD.



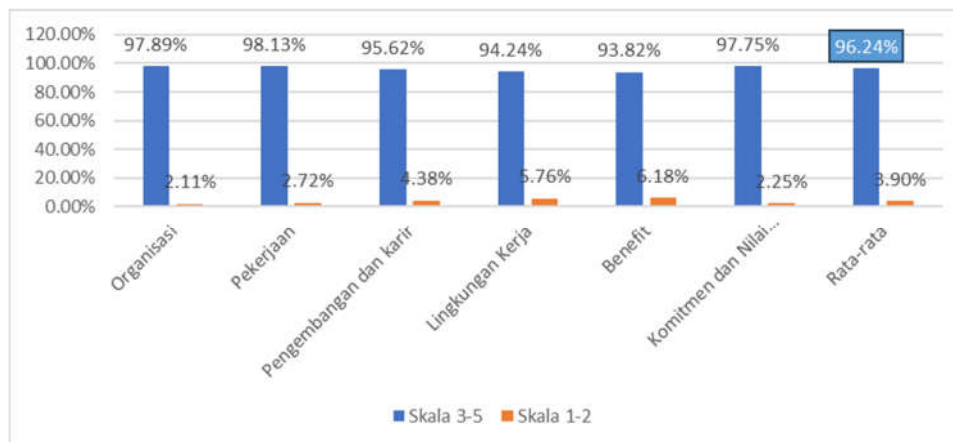
- **Penurunan Tingkat Absensi:** Frekuensi dan durasi ketidakhadiran karyawan karena sakit.



- **Peningkatan Produktivitas:** Efisiensi kerja dan kepuasan pasien.



- **Peningkatan Moral dan Kepuasan Kerja:** Survei internal menunjukkan **96,24%** staf merasa lebih dihargai dan memiliki motivasi kerja yang lebih tinggi.



E. PENUTUP

Upaya kesehatan karyawan di rumah sakit bukan hanya kewajiban moral, tetapi juga investasi yang sangat strategis. Karyawan yang sehat dan bahagia adalah aset terbesar bagi institusi pelayanan kesehatan. Dengan mengimplementasikan program yang komprehensif, rumah sakit dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman, meningkatkan kualitas pelayanan, dan pada akhirnya, berkontribusi pada kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Makalah ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi manajemen rumah sakit dalam merancang dan mengimplementasikan program kesehatan karyawan yang efektif dan berkelanjutan.